

Tersedia online di

<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>



ANALISIS POTENSI SEKTOR PERTANIAN SEBAGAI PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN PROBOLINGGO

Hafizh Risqullah Hadi Pratama¹, Nasikh²

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

email: hafizh.risqullah.1804326@students.um.ac.id¹, nasikh.fe@um.ac.id²

ABSTRAK

Artikel History:

Artikel masuk
Artikel revisi
Artikel diterima

Keywords:

Sektor Pertanian, Sektor Unggulan, Pertumbuhan Ekonomi

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan perekonomian melalui sektor pertanian dengan memberikan gambaran pembahasan mengenai peranan sektor pertanian di Kabupaten Probolinggo sebagai sektor yang bisa dikembangkan agar sektor pertanian di Kabupaten Probolinggo menjadi sektor yang unggul dan lebih meningkat dalam pertumbuhan perekonomian untuk kemakmuran dan kesejahteraan bersama. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana menggunakan alat analisis seperti Location Quotients dan Shift Share, menggunakan data sekunder yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Probolinggo dan Provinsi Jawa Timur dalam periode 2016-2020. Hasil penelitian ini berupa gambaran bagaimana perkembangan dan pergeseran sektor pertanian di Kabupaten Probolinggo dalam kurun waktu periode 2016 hingga 2020 dengan gambaran perkembangan tersebut tentunya dapat wawasan dalam meningkatkan lagi sektor pertanian di Kabupaten Probolinggo

ABSTRACT

Keywords:

Agriculture Sector, Leading Sector, Economic Growth

The purpose of this study is to improve the economy through the agricultural sector by providing an overview of the discussion on the role of the agricultural sector in Probolinggo Regency as a sector that can be developed so that the agricultural sector in Probolinggo Regency becomes a superior sector and increases further in economic growth for mutual prosperity and welfare. In this research, quantitative methods are used which use analytical tools such as Location Quotients and Shift Share, using secondary data, namely the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Probolinggo Regency and East Java Province in the 2016-2020 period. The results of this study are in the form of an overview of how the development and shift of the agricultural sector in Probolinggo Regency in the period 2016 to 2020 with a description of these developments can certainly provide insight in improving the agricultural sector in

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menjadi patokan dalam menentukan keberhasilan perekonomian di suatu daerah, dalam pertumbuhan ekonomi disuatu daerah pastinya memiliki sektor perekonomian yang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan daerah untuk pembangunan ekonomi yang lebih maju yang nantinya pastinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Disuatu wilayah seharusnya dapat meningkatkan daya saing sektor-sektor yang dimiliki karena berdampak untuk meningkatkan kesejahteraan para masyarakatnya juga (Basuki and Mujiraharjo 2017). Di Kabupaten Probolinggo sendiri pastinya memiliki sektor unggulan dalam menguatkan daya saing perekonomiannya. Dalam menentukan sektor unggulan untuk menjadikan patokan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Probolinggo pastinya dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dalam penelitian ini menggunakan Produk Domestik Bruto (PDRB) Kabupaten Probolinggo periode 2016-2020. Menurut (P. and Irma 2019) Di suatu daerah yang memiliki sektor yang unggul tersebut menjadikan kekuatan utama pada daerah tersebut yang pastinya sebagai patokan tingkat keberhasilan pada daerah tersebut dimana gunanya untuk bisa bersaing dengan keunggulan tersendiri di kanca sektor di wilayah lainya.

Kabupaten Probolinggo sendiri memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang bisa dikembangkan untuk pembangunan ekonomi yang lebih maju. Dimana menurut (Jhon et al. 2018) Menyatakan bahwsanya kesuksesan pada pembangunan ekonomi daerah pastinya juga untuk meningkatkan implementasi segala sumber daya yang dimiliki pada daerah tersebut. Dimana kondisi di Kabupaten Probolinggo sendiri memiliki banyak sektor yang bisa di kembangkan terdapat 19 sektor dimana sektor- sektor tersebut belum diketahui sektor mana yang unggul atau berpotensi di Kabupaten Probolinggo yang nantinya bisa lebih di kembangkan lagi, terutama fokus pada sektor pertanian di Kabupaten Probolinggo dengan keluasan lahan pertaniannya.

Sektor Pertanian sendiri sangat lekat dengan ekonomi kerakyatan yang dimana mayoritasnya adalah di pedesaan, sektor pertanian sendiri merupakan sektor sangat

penting di suatu daerah khususnya di Kabupaten Probolinggo karena di Kabupaten Probolinggo memiliki luas lahan pertanian berjumlah 37.239 hektar dengan mayoritas masyarakatnya sebagai petani dengan berbagai subsektor pertaniannya yang dimana harus dimanfaatkan secara efisien. Pada Sektor Pertanian sendiri terdapat berbagai sub sektor diantara lain Tanaman bahan makanan, hortikultura, kehutanan, perikanan, peternakan dan bahkan perkebunan. Sektor pertanian dengan beberapa macam sub sektornya tersebut pastinya dapat memenuhi kebutuhan kebutuhan pangan masyarakatnya dan di sisi lain juga dapat menghasilkan yang nantinya membuat lapangan kerja bagi masyarakat khususnya masyarakat desa (Mufidah 2020). Berdasarkan data yang didapat dari sumber terpercaya Kabupaten Probolinggo PDRB disektor pertanian pada 5 tahun terakhir mengalami naik turun dimana ditunjukan berdasarkan PDRB di sektor pertanian pada tahun 2016 7.358,50 miliar rupiah terus menurun sampai dengan 2018 yaitu berkisar 7.200,10 miliar rupiah tetapi meningkat pada tahun berikutnya 2019 mencapai 7.278,30 miliar rupiah dan terus meningkat pada tahun 2020 yaitu mencapai 7.280,00 miliar rupiah (BPS, 2021). Permasalahan yang di hadapi di Kabupaten Probolinggo ini dalam sektor pertaniannya kurang efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang ada yang seharusnya sektor pertanian ini menjadikan pengembangan sektor yang unggul dalam pengompa perekonomian daerah maka dari sini ingin mengetahui gambaran pertumbuhan perekonomian pada sektor pertanian yang dimana nantinya bisa dikembangkan lagi agar sektor pertanian di Kabupaten Probolinggo menjadi sektor yang unggul dan lebih maju lagi dalam pertumbuhan perekonomian.

Mengetahui Sektor yang berpotensi atau unggulan ini tentunya menggunakan analisis Location Quatiens dan Analisis Shift Share yang nantinya melihat kondisi perekonomian pada sektor-sektor yang dimiliki pada daerah tersebut, maka dari itu pentingnya dalam penelitian ini dimana memberikan hasil gambaran fakta terkini yang disesuaikan dengan kondisi terkini perekonomian pada sektor pertaniannya di Kabupaten Probolinggo. Tujuan penelitian ini yaitu memberikan pembahasan mengenai peranan sektor pertanian pada saat ini dalam pertumbuhan ekonominya di Kabupaten Probolinggo sebagai sektor yang unggul yang bisa dikembangkan menjadi strategi baru dalam pembangunan ekonomi daerah untuk dimasa mendatang yang pastinya untuk kemakmuran dan kesejahteraan bersama, Hal yang paling utama dalam pembangunan

ekonomi daerah tersebut yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran setiap golongan semua masyarakat daerah tersebut (Rizani 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan patokan untuk mengukur kemajuan pembangunan ekonomi di suatu daerah dengan sektor sektor yang dimiliki tujuannya untuk melihat gambaran transisi pada perekonomian (Masloman et al. 2018).. Dalam pembangunan ekonomi daerah tentunya setiap masyarakat harus berpartisipasi dalam mengendalikan jalannya roda perekonomian, tetapi juga tidak lepas dari Pemerintahan daerah bahkan pihak-pihak swasta juga dimana berkerja sama memanfaatkan secara efisien sumber daya yang ada untuk membangun perekonomian agar tumbuh yang lebih maju lagi dengan beberapa sektor- sektor yang dimiliki di wilayah tersebut yang pastinya untuk kesejahteraan bersama. Pertumbuhan ekonomi sendiri digunakan sebagai kondisi atau keadaan kemajuan perekonomian disuatu wilayah. Jadi, hubungan pertumbuhan ekonomi dengan sektor unggulan menjadi salah satu faktor tertentu keberhasilan di suatu daerah dalam meningkatkannya perekonomian, yang dimana seperti di suatu daerah misalnya memiliki sektor pertanian sebagai sektor unggulan yang untuk di kembangkan menjadikan perekonomian lebih maju lagi.

Pertumbuhan ekonomi sendiri mengetahui tingkat pada produksi barang dan jasa perekonomian, yang dimana pertumbuhan ekonomi sendiri yaitu indeks dalam melaksanakan sebuah analisis yang tujuannya untuk pembangunan ekonomi yang lebih maju (Nuraini 2017). Maka, dalam pembangunan ekonomi daerah pastinya mendorong ke pertumbuhan ekonomi menjadi lebih maju lagi dengan potensi sektor-sektor unggulannya yang dimiliki misalnya pada penelitian ini yaitu sektor pertanian dengan keunggulannya.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu patokan dalam mengukur tingkat keberhasilan dalam pertumbuhan perekonomian di suatu daerah, produksi barang ataupun jasa yang di hasilkan pada di suatu daerah tersebut menjadikan bergeraknya

perekonomian pada sektor-sektor yang dimiliki. Produk Domestik Regional Bruto PDRB adalah indeks yang menjadi tolak ukur perkembangan perekonomian pada wilayah dalam tingkat per tahun (Bintang and Woyanti 2018). PDRB pada umumnya yaitu jumlah nilai tambah yang di peroleh dari hasil semua produksi unit usaha disuatu daerah, atau hasil nilai barang atau jasa akhir yang diperoleh dari seluruh komponen perekonomian pada suatu daerah tersebut. (BPS 2018)

Pada PDRB hubungannya terhadap sektor unggulan sendiri pada dasarnya untuk mengidentifikasi total semua dari produksi barang dan jasa akhir yang diperoleh dari hasil seluruh sektor perekonomian di suatu daerah (Romhadhoni, Faizah, and Afifah 2019) . Dalam Hubungan PDRB terhadap sektor unggulan pastinya sangat berpengaruh karena jika ingin melihat atau mengetahui sektor sektor yang ada atau yang dimiliki daerah tersebut pastinya memiliki sektor unggulan yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan perekonomian secara regional. Jadi, perlu diketahui dianalisis di suatu daerah perlu adanya sektor potensi yang nantinya menjadi sektor unggulan dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian khususnya pada penelitian ini yaitu pada sektor pertanian apakah sektor tersebut menjadi sektor yang berpotensi untuk sektor unggulan pada masa saat ini. Dimana didukung oleh penelitian tersdahulu menurut (Wahyuningsih 2021) yaitu dalam menelaah Produk Domestik Regional Bruto PDRB ini kegunaannya untuk melihat potensi yang dimiliki pada sektor unggulan di suatu wilayah tersebut.

Sektor Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor pirmer yang dimana untuk penyedia pangan untuk kebutuhan hidup masyarakat, yang pastinya sektor pertanian sendiri berperan penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Menurut (Widyawati 2017) Perekonomian di Indonesia di sektor pertaniannya masih berpengaruh besar dalam menciptakan lapangan kerja dibandingkan sektor lainnya. yang dimana sektor pertanian disuatu daerah yang memiliki lahan potensi yang luas seharusnya sektor pertanian tersebut menjadikan sektor unggulan yang patut untuk di kembangkan dalam pergerakan perekonomian di suatu daerah tersebut. Penerapan dalam pembangunan dan pertumbuhan sektor pertanian ini selain dapat meningkatkan kemakmuran para petani tetapi juga berguna dalam meningkatkan pengelolaan agar semua potensi sumber daya

yang dimiliki ini terus berkembang dari proses perbaikan, pertumbuhan dan perubahan yang lebih maju (Nasution 2016), maka dari itu pertumbuhan sektor pertanian di suatu daerah misalnya di Kabupaten Probolinggo ini yang dimiliki dengan keunggulannya dan potensinya untuk pembangunan perekonomian yang lebih maju dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya.

Location Quotient

Analisis Location Quotient yaitu metode analisis data yang digunakan untuk menelaah suatu keadaan perekonomian dengan beberapa potensi sektornya yang dimiliki pada daerah yang diteliti tersebut yang nantinya dapat mengidentifikasi secara spesialisasi terhadap patokannya yaitu dengan daerah referensi (Ameliya, Anzitha, and Saragih 2020), pada dasarnya ingin mengetahui seberapa besar kontribusi sektor-sektor yang dimiliki, contohnya dalam penelitian ini yaitu kontribusi sektor pertaniannya di suatu wilayah seperti kabupaten Probolinggo terhadap wilayah yang lebih besar misalnya provinsi Jawa Timur.

Shift Share

Analisis Shift Share yaitu alat analisis yang tujuannya untuk mengidentifikasi tingkat perkembangan pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah yang dibandingkan dengan acuan tingkat perekonomian wilayah yang lebih luas misalnya nasional atau regional (Syamsiyah and Kurnia 2017). Dalam penelitian ini metode ini digunakan untuk melihat apakah perekonomian di suatu daerah seperti Kabupaten Probolinggo ini pertumbuhannya mengalami kenaikan atau penurunan di setiap sektornya yang dimana berpatokan terhadap daerah yang lebih besar yaitu pertumbuhan perekonomian tingkat provinsi Jawa Timur.

Sektor Unggulan

Sektor potensi dimana pada dasarnya sektor-sektor yang memiliki kekuatan dalam meningkatkan nilai dalam produksi yang dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Regional Bruto (Erviana 2020). Pada dasarnya sektor potensi ini memiliki peluang untuk dikembangkan yang menjadikan perekonomian dapat bersaing dengan daerah lain yang nantinya menjadikan sektor unggulan yang dapat berkontribusi dalam pengembangan perekonomian. Sektor unggulan sendiri pada

hakikatnya adalah perbandingan, misalnya sektor unggulan daerah (Regional) di bandingkan dengan sektor daerah yang lebih besar (Nasional) (Rajab and Rusli 2019).

Sektor Unggulan pada dasarnya ada dua yaitu sektor basis dan non basis pada proses produksi ataupun jasa pekerjaan di suatu daerah (Basori, Hidayat, and Sudarti 2017) . Dalam sektor unggulan sendiri menjadikan pengembangan daerah dalam perekonomian dimana untuk lebih maju lagi potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat, misalnya dalam penelitian ini yaitu sektor pertanian dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan sektor pertanian ini menjadikan sektor yang unggul . Maka dari situ program dalam basis strategi yang di rencanakan tersebut pastinya agar dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Data Penelitian

Pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, metode kuantitatif adalah alat untuk menganalisis suatu penelitian dengan menggunakan angka untuk di analisis perihal yang ingin di temukan (Millena and Jesi 2021). jadi, dimana ini penelitiannya banyak menggunakan seperti pengumpulan data dalam angka lalu di analisis untuk memperoleh hasilnya. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Probolinggo dengan menggunakan data sekunder. Data yang di ambil adalah data PDRB Kabupaten Probolinggo Periode 2016-2020 dan kaitannya dengan tingkat yang lebih besar yaitu PDRB Provinsi Jawa Timur periode 2016-2020, ingin mengetahui gambaran pergeseran atau pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Probolinggo dengan menggunakan PDRB sebagai datanya, pengambilan data ini melalui sumber resmi yaitu didapat dari Badan Pusat Statistik(www.bps.go.id)

Teknik Analisis Data

Pada Penelitian disini ingin mengetahui bagaimana kondisi terkini pada sektor pertanian di Kabupaten Probolinggo, dengan menggunakan alat analisis Location Question dan Analisis Shift Share yang tujuannya untuk mengetahui sektor-sektor unggulan yang berpotensi di Kabupaten Probolinggo terutama sektor Pertanian dimana

untuk di kembangkan dalam pertumbuhan pembangunan ekonominya untuk masa yang akan datang.

a. Location Quotient

Metode Analisis Location Quotient (LQ) ini yaitu untuk mengetahui perbandingan antara daerah (Kabupaten/kota) dengan Provinsi, sektor-sektor tingkat daerah (Kabupaten/kota) ini yang dibuat perbandingan perlu sesuai dengan sektor tingkat Provinsinya begitu juga perbandingan periode nya juga disesuaikan (Adi 2017) misalnya data sektor/subsektor di periode 2016-2020 di Provinsi Jawa Timur dengan sektor di periode yang sama yaitu 2016-2020 di Kabupaten Probolinggo. Dalam menggunakan alat Analisis Location Quotient ini gunanya untuk melihat sektor pertanian apakah tergolong sektor yang basis (sektor unggulan) atau Non-Basis (Bukan sektor unggulan). Nilai Location Quotient yang semakin dimana dapat diketahui rumus berikut Location Quotient (LQ) :

$$LQ : (Vik/Vk) / (Vip/Vp)$$

Keterangan :

Vik = Nilai Output (Produk Domestik Regional Bruto) sektor i daerah studi k (Kabupaten atau Kota)

Vk = Produk Domestik Regional Bruto total semua sektor di daerah studi k Kabupaten atau Kota

Vip = Nilai Output (Produk Domestik Regional Bruto) sektor I daerah referensi p (Provinsi)

Vp = Produk Domestik Regional Bruto total semua sektor di daerah referensi P

Dalam sederhanya sebagai berikut :

$$\frac{\frac{\text{PDRB Sektor i Tingkat Kabupaten/kota}}{\text{PDRB total tingkat Kabupaten/Kota}}}{\frac{\text{PDRB Sektor i tingkat Provinsi}}{\text{PDRB Total tingkat Provinsi}}}$$

Catatan : Dengan ketentuan, jika nilai $LQ > 1$ maka sektor tersebut merupakan sektor basis, tetapi apabila nilai $LQ = 1$ disebut sebagai sektor non basis. Menurut (R.

Jumiyanti 2018) Jika pada suatu wilayah dengan hasil LQ nya tinggi maka berarti peluang potensi keunggulan komoditas nya juga tinggi.

Jadi, dalam menganalisis hasil sektor unggulan pada suatu daerah sangat efisien dengan menggunakan alat analisis Location Quotients ini karena dapat melihat kelemahan dan kekurangan yang dapat di temukan di lapangan yang nanti dapat diteliti untuk mengurangi kelemahan tersebut dengan menggumpulkan data-data. Maka dari itu seluruh masyarakat daerah tersebut dari hasil sektor unggulan dengan analisis tersebut tentunya dapat diperbaiki dan di kembangkan kembali untuk kemajuannya lagi.

b. Analisis Shift Share

Analisis Shift Share ini adalah sebuah metode analisis untuk mengetahui sebuah kinerja tingkatan transisi dalam suatu periode yang digunakan dalam PDRB total dari suatu daerah yang dianalisis melalui komponen-komponenya yaitu shift dan sharenya (Ridlo and Susilowati 2018) sedangkan menurut (Pasaribu et al. 2020) Analisis Shift-Share merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis dan melihat proses dimana tingkat pertumbuhan atau pergeseran di suatu wilayah, maka dari situ adanya tingkat pertumbuhan atau pergeseran dalam penurunan perekonomian bahwasanya sangat penting untuk diketahui untuk membuat strategi atau peraturan terhadap roda perekonomian yang lebih baik. Jadi, dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan PDRB dalam pertumbuhan ekonomi daerah atau wilayah yang diteliti menggunakan alat Analisis Shift Share ini yaitu Kabupaten Probolinggo yang dimana ingin mengetahui seberapa besar pergeseran dan pertumbuhan ekonomi di Sektor Pertanian yang nantinya bisa dikembangkan lagi untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih maju, data yang diambil data PDRB periode 2016-2020 dari Badan Pusat Statistik (BPS). Pada Analisis Shift Share ingin mengetahui Pertumbuhan Ekonomi maka akan melewati tahap tahap komponen shift dan share didalamnya dimana yaitu Komponen Pertumbuhan Nasional (National Share), Komponen Pertumbuhan Proporsional (Proportional Shift) dan Komponen Pertumbuhan Pangsa Wilayah (Differential Shift), Jika dirumuskan sebagai berikut :

$$PE = (KPN = \left(\frac{Y_t}{Y_o} - 1\right) + KPP = \left(\frac{Y_{it}}{Y_{io}} - \frac{Y_t}{Y_o}\right) + KPPW = \left(\frac{Y_{it}}{Y_{io}} - \frac{Y_{it}}{Y_{io}}\right))$$

Keterangan :

KPN = Komponen Pertumbuhan Nasional

KPP = Komponen Pertumbuhan Proposional

KPPW = Komponen Pertumbuhan Pangsa Wilayah

PE = Pertumbuhan Ekonomi

Y_t = Nilai Tambah total PDRB Di Provinsi pada periode akhir

Y_i = Nilai tambah total PDRB di Provinsi pada periode awal

Y_{it} = Nilai tambah PDRB pada per sektor di Provinsi periode akhir

Y_{io} = Nilai Tambah PDRB pada per sektor di Provinsi periode awal

y_{it} = Nilai Tambah PDRB pada per sektor di Kabupaten periode akhir

y_{io} = Nilai tambah PDRB pada per sektor di Kabupaten periode awal

Catatan : Dalam Komponen Pertumbuhan Proposional (KPP) jika hasilnya minus (-) maka bisa disimpulkan pada sektor tersebut pertumbuhannya lambat, begitu juga sebaliknya jika hasilnya plus (+) pada Komponen Pertumbuhan Proposional KPP bisa disimpulkan pada sektor tersebut pertumbuhannya cepat. Sedangkan, dalam Komponen Pertumbuhan Pangsa Wilayah jika ada hasilnya minus (-) maka pada sektor tersebut tidak memiliki daya saing, begitu juga sebaliknya jika hasilnya plus (+) bisa disimpulkan pada sektor tersebut memiliki daya saing yang kuat.

HASIL & PEMBAHASAN

Kabupaten Probolinggo sendiri berada di Provinsi Jawa Timur letaknya antara 112°50' – 113°30' Bujur Timur (BT) dan antara 7°40' – 8°10' Lintang Selatan (LS), Kabupaten Probolinggo sendiri berbatasan langsung dengan selat Madura di sebelah utara, sedangkan di sebelah selatannya terdapat berbatasan langsung dengan beberapa Kabupaten seperti kabupaten Malang dan Kabupaten Lumajang, pada sebelah timur terdapat Kabupaten Situbondo dan Jember dan sebelah baratnya terdapat Kabupaten

Pasuruan. Di Kabupaten Probolinggo sendiri dengan luas wilayah sekitar 169.616,65 Ha atau + 1.696,17 km² dimana yang mendominasi terdapat lahan Persawahan sekitar 373,13 Km², dan Perkebunan yaitu sekitar 32,81 Km² dengan mayoritas masyarakatnya adalah sebagai petani.

Sektor sektor perekonomian yang berpotensi menjadi penyumbang terbaik dalam pertumbuhan dan pembangunan perekonomian di Indonesia adalah sektor pertanian (Hayati 2017). Kabupaten Probolinggo sendiri pada dasarnya memiliki potensi dalam sektor pertaniannya dikarenakan mempunyai bermacam-macam sub sektor pertanian yang dimiliki misalnya seperti Tanaman Pangan contohnya seperti (Padi, Jagung, kacang tanah dan lain sebagainya), Tanaman Holtikultura contohnya seperti (bawang merah, kentang, tomat. kubis kol dan masih banyak lagi), sedangkan Tanaman Perkebunan contohnya seperti (Kelapa, teh, kopi, cengkeh dan lainnya), Kehutanan bahkan perternakan dan perikanan.

Analisis Location Quotient (LQ)

Metode Location Quotient (LQ) analisis ini bertujuan untuk mengetahui sektor unggulan (Basis) yang berada di Kabupaten Probolinggo periode 2016 hingga 2020. Menurut penelitin terdahulu (Satria 2017) Dalam mengembangkan berbasis sektor atau sub sektor unggulan di suatu daerah pada dasarnya sebagai program pengembangan perekonomian di suatu daerah yang berguna dalam perekonomian masyarakat yang lebih maju. Pada Hasil analisis perhitungan Location Quotient Kabupaten Probolinggo di Tabel 1 . dapat di ketahui terdapat 6 sektor yang nilai LQ nya > 1 yaitu Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan Listrik dan gas, Sektor Pengadaan air Pengelolaan Sampah Limbah, sektor Real Estate, sektor Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan sosial Wajib dan sektor Jasa Lainnya. Sektor-sektor tersebut pada dasarnya adalah sektor unggulan(basis) Di Kabupaten Probolinggo, Dimana 6 sektor basis yang dimiliki tersebut pada dasarnya dapat sebagai sektor pemenuhan kebutuhan masyarakat pada daerah Kabupaten Probolinggo dan juga sebagai sektor pemasok kebutuhan pada daerah lainya, yang dimana tentunya berguna untuk kemajuan perkembangan perekonomian masyarakat.

Tabel 1 Analisis Location Quotient PDRB Kabupaten Probolinggo 2016 sampai 2020

		PDRB KABUPATEN PROBOLINGGO					
		TAHUN					
NO.	Sektor Industri	2016	2017	2018	2019	2020	RATA- RATA
	Pertanian, Kehutanan dan						
1.	Perikanan	3.06	3.04	3.07	3.10	3.06	(3.07)
2.	Pertambangan dan Penggalian	0.46	0.45	0.45	0.45	0.43	0.45
3.	Indusrti Pengolahan	0.76	0.79	0.82	0.83	0.84	0.81
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	3.08	3.17	3.43	3.59	3.70	(3.40)
	Pengadaan air, Pengelolaan						
5.	Sampah, Limbah	1.20	1.20	1.21	1.21	1.19	(1.20)
6.	Konstruksi	0.77	0.81	0.84	0.84	0.81	0.82
	Perdagangan Besar dan Eceran,						
7.	Reprasi Mobil	0.69	0.69	0.71	0.71	0.70	0.70
8.	Transportasi dan Pergudangan	0.29	0.30	0.31	0.32	0.35	0.31
	Penyediaan Akomodasi dan						
9.	Makan Minum	0.28	0.28	0.29	0.29	0.28	0.28
10.	Informasi dan Komunikasi	0.59	0.59	0.60	0.60	0.59	0.59
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.71	0.73	0.74	0.74	0.74	0.73
12.	Real Estate	1.41	1.43	1.44	1.43	1.39	(1.42)
13.	Jasa Perusahaan	0.42	0.42	0.43	0.42	0.42	0.42
	Adm, Pemerintahan,						
	Pertahanan dan Jaminan sosial						
14.	Wajib	1.43	1.46	1.48	1.48	1.45	(1.46)

15. Jasa Pendidikan	0.98	0.99	1.00	1.00	0.99	0.99
Jasa Kesehatan dan Kegiatan						
16. Sosial	0.93	0.95	0.95	0.95	0.96	0.95
17. Jasa Lainnya	1.36	1.38	1.39	1.39	1.35	(1.37)

Sumber : Data Sekunder Di olah 2021

Pada penelitian ini sektor Pertanian pada dasarnya menjadi salah satu sektor unggulan(Basis) yang ada di Kabupaten Probolinggo yang mendapatkan nilai rata-rata LQ 3,07 yang menjadi sektor kedua tertinggi Di Kabupaten Probolinggo, ada beberapa faktor tertentu sektor pertanian menjadidi sektor unggulan di Kabupaten Probolinggo yaitu pastinya sektor pertanian menjadi penyumbang perekonomian di Kabupaten Probolinggo yang dimana sektor tersebut nyatanya sangat berkontribusi terhadap PDRB di Kabupaten Probolinggo, di sisi lain di Kabupaten Probolinggo mayoritas pekerjaannya juga sebagai petani dengan luas persawahannya.

Perlunya terus dijaga dan dikembangkan sektor pertanian ini karena sektor ini sangat berperan penting bagi perekonomian di kabupaten Probolinggo yang pastinya selain peran dari masyarakat juga peran dari pihak pemerintah dan pihak pihak lainnya, yang didukung dari penelitian terdahulu menurut (Siwu 2019) Pembangunan Ekonomi Daerah yaitu tahap cara pemerintah daerah dan pihak swasta dengan merangkul semua segenap masyarakat bekerjasama untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki pada daerah tersebut yang nanti untuk mewujudkan sebuah lowongan kerja yang luas dengan membangunkan perkembangan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Dimana melihat kondisi saat ini harus lebih di perhatikan kembali aspek-aspeknya karena dari perhitungan LQ tersebut di tahun terakhir 2020 mengalami penurunan yang dimana awalnya di tahun 2019 3,10 persen menurun di tahun 2020 menjadi 3,06 persen banyak insiden yang terjadi di tahun 2020 misalnya seperti maraknya pademi Covid-19 bahkan sampai saat ini yang berdampak terhadap seluruh sektor perekonomian, jadi pemerintah lebih insetif kembali karena kondisi terkini yang sangat memprihatinkan, maka dari itu lebih memperhatikan agar terus di jaga dan di kembangkan untuk menjadi lebih baik lagi untuk di masa yang akan datang.

Analisis Shift Share (SS)

Analisis Shift Share ini bertujuan dapat melihat perkembangan dan pergeseran perekonomian di Kabupaten Probolinggo dalam penelitian ini tentunya untuk menggambarkan pengaruhnya sektor pertanian dan sektor lainya di Provinsi Jawa timur Kabupaten Probolinggo periode kurun waktu 2016 sampai dengan 2020.

Tabel 2. Analisis Shift Share PDRB Kabupaten Probolinggo periode 2016 sampai 2020

No	Sektor Industri	KPN	KPP	KPPW	Pertumbuha n Ekonomi
		Nationa l Share	Propotiona l Share	Diferensia l Share	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	14.5746	(-13.0324)	(-2.6090)	(-1.0668)
2	Pertambangan dan Penggalian	14.5746	(-7.5609)	(-8.9222)	(-1.9085)
3	Indusrti Pengolahan	14.5746	4.3797	8.2513	27.2056
4	Pengadaan Listirk dan Gas	14.5746	(-15.2882)	16.9996	16.2860
5	Pengadaan air, Pengelolaan Sampah, Limbah	14.5746	7.3713	(-4.3726)	17.5732
6	Kontruksi	14.5746	2.1663	2.9621	19.7030
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reprasi Mobil	14.5746	(-1.8676)	(-0.9222)	11.7848
8	Transportasi dan Pergudangan	14.5746	(-9.8439)	15.5642	20.2948
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	14.5746	(-0.7581)	(-4.1251)	9.6913

10	Informasi dan Komunikasi	14.5746	20.0089	(-3.1182)	31.4653
	Jasa Keuangan dan				
11	Asuransi	14.5746	(-3.0296)	0.5997	12.1447
12	Real Estate	14.5746	7.1012	(-4.4282)	17.2476
13	Jasa Perusahaan	14.5746	(-2.6775)	(-1.0537)	10.8434
	Adm, Pemerintahan,				
	Pertahanan dan Jaminan				
14	sosial Wajib	14.5746	(-4.52970)	(-1.0312)	9.0137
15	Jasa Pendidikan	14.5746	7.6509	(-2.4047)	19.8208
	Jasa Kesehatan dan				
16	Kegiatan Sosial	14.5746	18.0268	(-0.0617)	32.5397
17	Jasa Lainnya	14.5746	(-14.1262)	(-3.0760)	(-2.6277)
	PRODUK DOEMSTIK				
	REGIONAL BRUTO	14.5746	(-6.0089)	8.2522	250.0109

Sumber : Data sekunder di olah 2021

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Sifth Share berguna dapat melihat gambaran sektor pertanian di Kabupaten Probolinggo, terdapat 3 komponen dalam Sifth share yaitu National share, Propotional share dan Diferensial Share.

1. Komponen Pertumbuhan Nasional Kabupaten Probolinggo (National Share) melihat bahwasanya menunjukkan pertumbuhan PDRB selama periode 2016 hingga 2020. Dimana pada Analisis National share ini mendapatkan hasil yang positif yaitu nilainya berkisar 14,5746 persen yang dimana berarti pertumbuhan Provinsi Jawa timur memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan PBDR Kabupaten Probolinggo pada tahun periode 2016 hingga 2020 .
2. Komponen Pertumbuhan Propotional (Propotional Share) ini berguna untuk mengetahui laju pertumbuhan sektor-sektor yang memilki pertumbuhan yang cepat atau lamban. Propotional share sektor pertanian di Kabupaten Probolinggo memilki nilai

negative yaitu senilai -13.0324 yang berarti sektor pertanian di Kabupaten Probolinggo pertumbuhannya lambat di karenakan terdapat beberapa faktor misalnya seperti pada masa saat ini banyak lahan-lahan yang hilang karena menjadikan lahan permukiman contohnya seperti perumahan ataupun bangunan lainya yang disebabkan terus bertambahnya penduduk di setiap tahun nya membuat lahan produktif pertanian menjadi menghilang, yang dimana di dukung oleh penelitian terdahulu menurut (Nugraha Rusli, Roza, and Mulya Rusli 2021) menyatakan di penelitiannya pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sektor yang sedikit mundur/lamban dalam pertumbuhannya dikarenakan terdapat permasalahannya yang di hadapi yaitu banyaknya lahan produktif yang berubah menjadi lahan terbangun.

3. Komponen Pertumbuhan Pangsa Wilayah (Diferensial Share) untuk mengetahui sektor pertanian ini apakah memiliki berdaya saing. Berdasarkan hasil analisis Diferensial Share mendapatkan hasil yang negative bernilai -2.6090 yang menyatakan bahwasanya sektor pertanian di Kabupaten Probolinggo tidak berdaya saing dikarenakan seperti Sumber daya Manusianya yang kurang efisien dalam mengelola hasil produksi. Para petani nya yang kurang mempuni dalam mengelola untuk mendapatkan hasil output yang efisien dengan lahan ada dengan beragam jenis tanamannya tersebut. Terdapat juga seperti pada masa sekarang ini yaitu petani sulitnya dalam mendapatkan pupuk non organik yang bersubsidi yang mana produksinya tidak mendapatkan hasil kualitas yang memuaskan contohnya mendapatkan hasil panen yang banyak tetapi mendaptkan hasil panenannya yang tidak bagus atau tidak berkualitas dari situ juga berpengaruh terhadap para pemerintahan yang kurang melihat perkembangan sektor pertanian ini di Kabupaten Probolinggo dibalik itu juga seperti kurangnya seperti kelompok tani yang benar-benar membantu para petaninya.

4. Secara total Pertumbuhan Ekonomi mendapatkan nilai yang negative yaitu -1.0668 yang menggambarkan bahwa sektor pertanian kurun waktu 2016 sampai 2020 mengalami penurunan dalam pertumbuhan ekonomi di sektor tersebut. Perlu ada pembenahan dari pihak-pihak seperti pemerintah untuk dikembangkan kembali sektor pertnanian di Kabupaten Probolinggo ini agar lebih efisien karena sektor pertanian di Kabupaten Probolinggo termasuk sektor yang basis(unggulan) misalnya seperti diperhatikan kembali aspek aspek seperti pengurangan menghilangkan lahan pertanian yang produktif, peningkatan tingkat sumber daya manusianya misalnya lebih di

perhatikan kembali oleh pihak pemerintah seperti pembimbingan terhadap ke petani untuk pengelolaan yang lebih efisien, bantuan benih yang berkualitas, pupuk, perstisida, herbisida serta teknologi yang bagus agar dapat hasil output yang berkualitas untuk di distribusikan. Di dukung oleh penelitian terdahulu (Mambur 2017) menyatakan di penelitian nya bahwasanya agar dapat meningkatkan kualitas (Up-grade) pihak dari pemerintahan harus lebih diperhatikan para petani professional yang selain untuk menguasai teknologi yang ramah lingkungan pastinya dapat mampu memproduksi hasil yang berkualitas dimana tentu yang dapat bersaing dan juga tidak lagi bergantung dengan negara lain. maka dari itu bahwasanya peran professional dari pemerintah sangat di harapkan untuk kemajuan para petani dan kualitas outputnya agar dapat meningkatkan kesejahteraan bersama.

SIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Pada Penelitian Sektor Pertanian yang dimiliki di Kabupaten Probolinggo menjelaskan bahwanya sektor pertanian mengalami penurunan pertumbuhan ekonominya dimana juga seperti sektor Unggulan (Basis) yang dimana sudah dapat memenuhi kebutuhan di Kabupaten Probolinggo tetapi untuk pertumbuhannya bisa dibidang lambat dan tidak berdaya saing hal tersebut disebabkan karena kurang dukungan dari pemerintah yang membuat para petani tidak efisien dalam mengelola yang terjadi pada dasarnya membuat produksi tidak mendapatkan hasil melimpah tetapi dengan kualitas yang tidak maksimal.

Maka dari itu dari penelitian ini intinya di Kabupaten Probolinggo dalam sektor pertaniannya harus lebih di Kembangkan kembali agar dapat menjadi sentra kekuatan perekonomian di Kabupaten Probolinggo karena jika tidak dilaksanakan seperti itu sangat di sayangkan karena lahan pertanian di Kabupaten Probolinggo sangatlah luas dengan kebanyakan warganya sebagai petani, bahkan seperti sumber-sumber daya alamnya misalnya jenis macam tanaman yang dimiliki di Kabupaten Probolinggo juga beragam, jadi pada dasarnya lebih di tingkatkan lagi segala aspek-aspek di sektor pertaniannya misalnya sumber daya manusianya.pertanyaan penelitian, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik.

Saran

Pada penelitian ini peran pemerintah sangatlah dibutuhkan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Probolinggo ini pada sektor pertaniannya, misalnya dengan cara meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia dengan memberikan pembinaan dan pelatihan, memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang ada, serta memberikan pelayanan seperti bibit, pestisida dan pupuk-pupuk bersubsidi dengan mudah dan berkualitas agar perkembangan sektor pertanian ini berpotensi lebih besar dalam pertumbuhan perekonomian yang lebih maju

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Lumadya. 2017. "Analisis Lq , Shift Share , Dan Proyeksi Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur 2017." *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE. UN PGRI Kediri* 2(1):79–90.
- Ameliya, Imas, Silvia Anzitha, and Faoeza Hafiz Saragih. 2020. "Analisis Location Quotient (LQ) Padi Di Kota Langsa." *Mediagro Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 16(1):60–67.
- Basori, Mohamad, Wahyu Hidayat, and Sudarti. 2017. "Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Jombang Tahun 2011-2015." *Ilmu Ekonomi Vol 1 jili*(32):430–40.
- Basuki, Mahmud, and Febri Nugroho Mujiraharjo. 2017. "Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman Dengan Metode Shift Share Dan Location Quotient." *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri* 15(1):52–60. doi: 10.4103/2276-7096.188531.
- Bintang, Aria Bhaswara Mohammad, and Nenik Woyanti. 2018. "Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah (2011-2015)." *Media Ekonomi dan Manajemen* 33(1). doi: 10.24856/mem.v33i1.563.
- BPS. 2018. "Badan Pusat Statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)." *BPS*. Retrieved (https://www.google.com/search?q=BPS+PDRB+ADALAH&client=firefox-b-d&sxsrf=APq-WBv3LzvhZ9NPnecbR6SQ0QayCQMndg:1649644244844&ei=1JJTYtCeM6easeMPvvOQkAc&ved=0ahUKEwjQ2ODZ-4r3AhUnTWwGHb45BHIQ4dUDCA0&uact=5&oq=BPS+PDRB+ADALAH&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAMyBggAEBYQHj).
- BPS. 2021. "Badan Pusat Statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Probolinggo." *Badan Pusat Statistik*. Retrieved (<https://probolinggokab.bps.go.id/publication/2021/04/05/5166c07563a0fe7338d39717/produk-domestik-regional-bruto-kabupaten-probolinggo-menurut-lapangan-usaha-tahun-2016-2020.html>).

- BPS. 2021 . "Badan Pusat Statistik Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur 2016-2020". *Badan Pusat Statistik*. <https://jatim.bps.go.id/publication.html>
- Erviana, Ervie. 2020. "ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN SEKTOR POTENSIAL DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MESUJI DALAM PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM."
- Hayati, Mimi. 2017. "PERANAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH KABUPATEN BIREUEN PROVINSI ACEH." *Jurnal S. Pertanian* 1(3):213–22.
- Jhon, Oleh .:, Firman Fau, M. E. Program, Studi Manajemen, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, and Nias Selatan. 2018. "Analisis Potensi Sektoral Ekonomi Kabupaten Nias Selatan Metode Analisis Shift-Share Dan Location Quotient." *Jurnal Education and Development* 5(1):26–26.
- Mambur, Yohanes. 2017. "Kebijakan Pemerintah Daerah Di Bidang Pertanian Dalam Hubungan Dengan Desentralisasi Di Kabupaten Timor Tengah Utara." *Jurnal Agribisnis Lahan Kering* 2:25–26.
- Masloman, Irawaty, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sam Ratulangi, and Irawaty Masloman. 2018. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Sektor Yang Potensial Dan Bardaya Saing Di Kabupaten Minahasa Selatan." *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Sektor Yang Potensial Dan Bardaya Saing Di Kabupaten Minahasa Selatan* 18(01):46–56.
- Millena, Renita, and Tia Jesi. 2021. "Jurnal Analisis Pendapatan Negara Indonesia Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Dengan Metode Kuantitatif." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4(2):1004–9. doi: 10.36778/jesya.v4i2.450.
- Mufidah, Lailly. 2020. "Analisis Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Program Petani Mandiri (Ppm)." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(7):1443–48.
- Nasution, Zubaidah. 2016. "Model Pembiayaan Syariah untuk Sektor Pertanian." *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 3(2):324. doi: 10.19105/iqtishadia.v3i2.1081.
- Nugraha Rusli, Aditia, Angelalia Roza, and Andi Mulya Rusli. 2021. "Analisis Sektor Basis Dan Sektor Non Basis Dalam Upaya Peningkatan Sarana Dan Prasarana Perkotaan Di Kota Padang." *Jurnal Sainis* 21(01):45–52. doi: 10.25299/sainis.2021.vol21(01).6537.
- Nuraini, Ida. 2017. "Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Timur." *Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Timur* 79–93.
- P., Widianti K., and Irma. 2019. "Analisis Potensi Daerah Di Wilayah Eks-Karesidenan Madura Menggunakan Metode Location Quotient Dan Shift Share." *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)* 2(2):172–77.
- Pasaribu, Esti, Merri Anitasari, Romi Gunawan, Retno Agustina Ekaputr, and Novi Tri Putri. 2020. "Analisis Shift Share Pada Transformasi Sektor Pertanian Dalam

- Perekonomian Wilayah Di Bengkulu.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 10(2):129. doi: 10.35448/jequ.v10i2.9557.
- R. Jumiyantri, Kalzum. 2018. “Analisis Location Quotient Dalam Penentuan Sektor Basis Dan Non Basis Di Kabupaten Gorontalo.” *Gorontalo Development Review* 1(1):29. doi: 10.32662/golder.v1i1.112.
- Rajab, Abdul, and Rusli. 2019. “Penentuan Sektor-Sektor Unggulan Yang Ada Pada Kabupaten Takalar Melalui Analisis Tipologi Klassen.” *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1(1):16–38.
- Ridlo, A. R., and D. Susilowati. 2018. “Analisis Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan Terhadap PDRB Di Kabupaten Lamongan.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2(1):14–25.
- Rizani, Ahmad. 2017. “Analisis Potensi Ekonomi Di Sektor Dan Subsektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Kabupaten Jember.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15(2):137. doi: 10.22219/jep.v15i2.5361.
- Romhadhoni, Putri, Dita Zamrotul Faizah, and Nada Afifah. 2019. “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi DKI Jakarta.” *Jurnal Matematika Integratif* 14(2):113. doi: 10.24198/jmi.v14.n2.19262.113-120.
- Satria, Bambang Tri Wisnu. 2017. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Penetapan Sektor Unggulan Di Provinsi Jawa Timur Wilayah Timur Tahun 2010-2014.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 14(2):160. doi: 10.22219/jep.v14i2.3852.
- Siwu, Hanly Fendy Djohar. 2019. “STRATEGI PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH.” *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH* 19(3). doi: 10.35794/jpekd.16464.19.3.2017.
- Syamsiyah, Nur, and Ganjar Kurnia. 2017. “Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Shift – Share Dalam Pengembangan Agrowisata Di Kabupaten Cirebon.” *Jurnal Agribisnis Terpadu* 10(2):201. doi: 10.33512/jat.v10i2.5072.
- Wahyuningsih, Panca dan Taufik Wicaksono. 2021. “Pemetaan Potensi Daerah Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto Menggunakan Metode Tipologi Klassen Dan Location Quotient (LQ) (Studi Kasus Di Kabupaten Rembang Tahun 2016-2020).” 7(01):77–95.
- Widyawati, Retno Febriyastuti. 2017. “ANALISIS KETERKAITAN SEKTOR PERTANIAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA (ANALISIS INPUT OUPUT).” *Jurnal Economia* 13(1):14–27.